PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN PADA PELAJARAN IPA KELAS IV SEMESTER II DI SDN BOBANG I KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

LOUISA NESTI WULANDARI

NPM : 12.1.01.10.0096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

LOUISA NESTI WULANDARI

NPM: 12.1.01.10.0096

Judul:

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN PADA PELAJARAN IPA KELAS IV SEMESTER II DI SDN BOBANG I KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

tanggal: 26 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd	**Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A**
NIDN. 0703046001	**NIDN. 0704078402**

Skripsi oleh:

LOUISA NESTI WULANDARI

NPM: 12.1.01.10.0096

Judul:

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN PADA PELAJARAN IPA KELAS IV SEMESTER II DI SDN BOBANG I KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada tanggal: 6 Agustus 2016

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Darsono, M.Kom.
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046202

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN PADA PELAJARAN IPA KELAS IV SEMESTER II DI SDN BOBANG I KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Louisa Nesti Wulandari
12.1.01.10.0096
FKIP - PGSD
louisanestie41@yahoo.com
Drs. Subardi Agan, M.Pd dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas IV SDN Bobang I, bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah tanpa didukung dengan model ataupun metode pembelajaran yang lain. Akibatnya pembelajaran berjalan monoton dan siswa pasif pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV di SDN Bobang I Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016. (2) Mendeskripsikan kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV di SDN Bobang I Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016. (3) Menjelaskan pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bobang I Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik penelitian eksperimen dengan desain *Post Test Only Control Design*. Subjek penelitian terdiri dari kelas IV A dengan jumlah siswa 24 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV B dengan jumlah siswa 24 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data berupa tes yang terdiri atas soal uraian berjumlah 20 soal.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV masih di bawah KKM (75) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 73,54. (2) Kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV mencapai KKM (75) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 83,13. (3) Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV di SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Kata Kunci Model *Problem Based Learning*, dampak Pengambilan Bahan Alam terhadap Pelestarian Lingkungan.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi semua manusia. Pendidikan juga merupakan pondasi awal bagi anak untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh anak. Dengan pendidikan, anak dapat mengembangkan semua kompetensinya, termasuk kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terdapat beberapa hal yang sangat penting dalam pendidikan. Pertama, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana. Kedua, proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Hal ini berarti tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Ketiga, suasana belajar dan pembelajaran itu diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Keempat, akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kekuatan spsiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhklak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Wina Sanjaya, 2013:2)

Berdasarkan deskripsi di atas, dalam pendidikan dibutuhkan sebuah proses belajar. Dengan proses belajar, diharapkan anak semakin memiliki kompetensi yang berkualitas. Proses belajar yang dapat membantu anak mengembangkan kompetensinya adalah proses belajar yang berfokus pada siswa. Di dalam pembelajaran yang diharuskan lebih aktif adalah siswa. Oleh karena itu, untuk membuat siswa lebih aktif pendidik harus mampu menentukan strategi pembelajaran yang cocok dan menyenangkan untuk peserta didik. Dengan demikian, antara proses belajar dan hasil belajar dapat berjalan secara seimbang.

Meskipun demikian, mutu pendidikan saat ini masih perlu diperbaiki. Perbaikan mutu pendidikan pernah terjadi pada tahun lalu, yakni dengan pergantian kurikulum. Walaupun berkali-kali perubahan kurikulum terjadi namun pendidikan di Indonesia masih begitu-begitu saja (Gatra, edisi 5-11 Februari 2015). Banyak masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Sering ditemukan dalam proses pembelajaran anak lebih banyak

dituntut menguasai ranah kognitif tanpa menyeimbangkan dengan psikomotorik anak. Anak hanya dipaksa untuk mengingat segala informasi yang diberikan oleh guru. Hal tersebut berdampak pada peserta didik yang tentunya akan menjadi malas untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran juga diperlukan pendekatan atau strategi pembelajaran yang tepat untuk mendukung keberhasilan siswa dalam proses belajar. Pendekatan atau strategi pembelajaran inilah yang juga menjadi kunci dalam suatu pembelajaran. Proses mentransfer materi kepada siswa tidak dapat dilakukan begitu saja. Maka dapat dikatakan bahwa strategi atau pendekatan pembelajaran menjadi salah satu kunci utama. Tidak hanya itu saja, penggunaan media juga mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dahulu dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian media yang digunakan juga dapat menarik minat siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran.

Peran guru di dalam proses pembelajaran tidak hanya sebagai sumber belajar, melainkan juga sebagai fasilitator dan pengelola. Guru sebagai fasilitator berarti guru harus memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa selama proses pembelajaran. Selain sebagai fasilitator, guru merupakan pengelola kelas. Artinya guru memiliki tugas untuk membuat desain pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuannya. Dengan demikian, guru harus mampu menentukan desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan dan peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran di kelas IV pada materi pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi IPA. Anggapan tersebut terbukti dari hasil perolehan nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang rata-rata masih di bawah KKM. Salah satu penyebabnya adalah desain pembelajaran yang digunakan oleh guru. Desain pembelajaran tersebut juga masih menggunakan desain pembelajaran yang menggunakan model ceramah saja tanpa didukung dengan media pembelajaran. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa. Proses pembelajaran tersebut kurang mampu dalam membantu mengembangkan

kemampuan berpikir peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang terjadi hanyalah menuntut siswa untuk menghafal materi tanpa harus berpikir untuk memecahkan suatu masalah, sehingga siswa hanya menghafal materi-materi yang diajarkan.

Selain itu, dalam proses pembelajaran guru hanya terpaku dengan buku panduan yang dimiliki. Hal inilah yang menghambat para peserta didik tidak dapat berpikir secara luas, karena hanya mengandalkan dari buku panduan tanpa melihat pada keadaan sekitar atau lingkungan yang nyata.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan menentukan desain pembelajaran yang baik, yaitu dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Model yang dianggap sesuai dengan materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan adalah PBL. Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat membantu peserta didik lebih aktif dan mampu berpikir kritis. Dengan berpikir kritis, peserta didik dapat terlatih untuk memecahkan suatu masalah serta mampu memberikan solusi pada masalah yang dipeccahkan tersebut. Peserta didik juga dapat berbagi pendapat dengan siswa lainnya pada saat memecahkan suatu masalah . Dengan model ini, peserta didik dituntut harus lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Penerapan model PBL dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari sehingga diharapkan mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehrari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, diambil judul penelitian: “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menjelaskan Dampak Pengambilan Bahan Alam terhadap Pelestarian Lingkungan pada Pelajaran IPA Kelas IV Semester II di SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE

Untuk mengetahui adanya hasil belajar siswa yang ingin dicapai dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan, digunakan teknik penelitian yang sesuai dengan subjek penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah masing-masing 24 siswa. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posstest Only Control Design*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

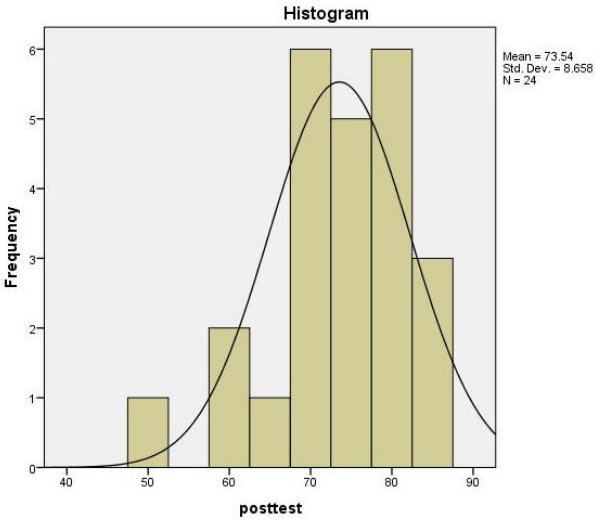

Gambar 4.1 Diagram Hasil *Post test* kelas kontrol

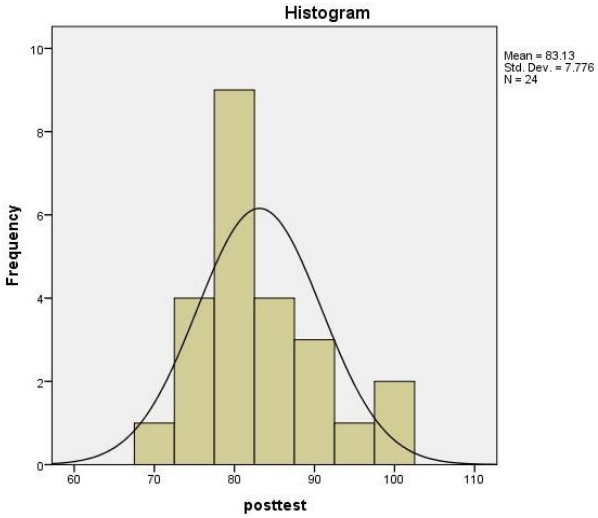

Gambar 4.2 Diagram Hasil *Post test* kelas eksperimen

Tabel 4.5 hasil Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
eksperimen kontrol	Equal variances assumed	.151	.700	4.034	46	.000	9.583	2.375	4.802	14.365
	Equal variances not assumed			4.034	45.479	.000	9.583	2.375	4.800	14.366

Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat mempengaruhi nilai siswa kelas IV. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran ini dapat mendrong siswa untuk berpikir aktif dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol adalah 73,54. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen adalah 83,13.

Dari hasil perhitungan, nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 4,034 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,034>2,010) dengan taraf signifikansinya 0,000 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bobang I Kecamatan Semen.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelesestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Bobang I Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I Gusti Ayu Tri, dkk. 2013. *Konsep Dasar IPA.* Yogyakarta: Ombak

Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azmiyawati, Choiril, dkk.2009. *IPA Salingtemas 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dumgair, Ebti Lusiana. 2007. Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL)untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SDN Madyopuro 3 Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Skripsi Universitas Negeri Malang.

Gatra. 2015. *Penguatan Aktor Adalah Kunci Membenahi Pendidikan.* Hal 100-101

Haryanto. 2012. *Sains Jilid 4 Kelas IV*. Jakarta: Erlangga

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogjakarta: AswajaPressindo.

Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Rachmawati, Linda. 2011. Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Pringapus2 Kecamatan Dongko KabupatenTrenggalek. Skripsi Universitas Negeri Malang.

Sanjaya,Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Syuri, Ita. 2010. *Next Step IPA Aktif 4.* Jakarta: Erlangga

Widoyoko, EkoPutro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.